

BAB IV

KESIMPULAN

Dari analisis 気分、気持ち、dan 機嫌, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

4.1. Nuansa makna *kibun*, *kimochi* dan *kigen*

a) Nuansa makna 気分

- Jika diungkapkan dalam perasaan senang atau tidak senang yang berhubungan dengan kondisi fisik, makna *kibun* menunjukkan perasaan yang terjadi akibat adanya rangsangan pada anggota tubuh secara keseluruhan, dan memiliki nuansa makna perasaan badan terasa sehat atau tidak sehat.
- Jika diungkapkan dalam keadaan senang yang berhubungan dengan kondisi kejiwaan, akan memiliki nuansa makna suatu kepuasan, kelegaan, namun jika perasaan tidak senang akan memiliki nuansa makna rasa marah, akan tetapi bentuk perasaannya hanya persona pertama yang mengetahuinya. Dalam hal ini untuk *kibun*, perasaan dirasakan sendiri oleh pembicara, dan diutarakan sendiri. Jadi orang lain tidak dapat menggunakan kata *kibun* untuk menunjuk keadaan perasaan orang lain.
- Digunakan dalam mengungkapkan bentuk perasaan semua pronomina persona secara keseluruhan (tidak memiliki kecenderungan pada salah satu pronomina persona)

- *Kibun* cenderung lebih banyak dipengaruhi faktor penyebab rangsangan yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri.
- *Kibun* memiliki makna yang luas dalam mengungkapkan kondisi fisik atau kesehatan secara keseluruhan
- Memiliki makna yang menggambarkan suasana tempat secara keseluruhan
- Merasakan rangsangan dari luar
- Mempunyai makna yang luas dalam menggambarkan bentuk perasaan pribadi, sehingga yang mengetahui dan mengerti tingkat/ bentuk perasaan yang dirasakan, hanyalah pribadi itu sendiri.

b) Nuansa makna 気持ち

- Jika diungkapkan dalam keadaan senang yang berhubungan dengan kondisi fisik atau ketika mendapat rangsangan dari luar , maka akan memiliki nuansa makna perasaan segar atau nyaman, namun jika perasaan tersebut berhubungan dengan kondisi kejiwaan, maka menunjukkan perasaan bebas, lepas dan lega.
- Memiliki nuansa makna ingin muntah, mual jika mengungkapkan perasaan tidak senang yang berhubungan dengan kondisi fisik.
- Memiliki nuansa makna jijik, jika memegang benda kotor dan melihat objek yang tidak diinginkan, seperti binatang.
- Menunjukkan keinginan dan harapan
- Menunjukkan kondisi tubuh misalnya mual, muntah, pusing, mabuk
- Menunjukkan cara berpikir dan menilai suatu objek
- Cenderung digunakan apabila ada hubungan dengan orang lain

- Menunjukkan hal yang dirasakan oleh panca indera; sensasi
- Digunakan untuk persona 1, 2 dan 3
- Merespon rangsangan dari luar
- Mempunyai makna yang luas dalam menggambarkan bentuk perasaan pribadi, sehingga yang mengetahui dan mengerti tingkat/ bentuk perasaan yang dirasakan, hanyalah pribadi itu sendiri.

c) Nuansa makna 機嫌

- Tidak menunjukkan keadaan seseorang tidak sehat (kondisi kesehatan)
- Digunakan oleh orang ke 2 dan 3
- Menunjukkan perasaan senang, bahagia, dan ceria yang tampak dari ekspresi, sikap, dan tingkah laku orang lain.
- Menunjukkan perasaan tidak senang, marah, kesal yang tampak dari ekspresi, sikap, dan tingkah laku orang lain.
- Tidak dapat digunakan untuk menyatakan perasaan diri sendiri

4.2 *Kibun, kimochi* dan *kigen* dapat saling menggantikan jika :

- *Kibun* maupun *kimochi* dapat digunakan untuk menunjukkan kondisi tubuh (kesehatan) tapi dengan nuansa makna yang berbeda.
- *Kibun, kimochi, dan kigen* dapat digunakan jika menyatakan perasaan pronomina persona 2 dan 3 dengan nuansa makna yang berbeda dengan idiom *warusou/yosasou*.